**PERJANJIAN KERJA**

**MITRA STATISTIK PETUGAS ${ujenis}**

**BULAN ${ubulan} TAHUN ${tahun}**

**PADA BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH**

**NOMOR: ${no\_spk}**

Pada hari ini ${hari}, tanggal ${terbilangtanggal}, yang bertanda tangan di bawah ini:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| 1. | ${ppk} | : | Pejabat Pembuat Komitmen Badan Pusat Statistik Kabupaten Hulu Sungai Tengah berkedudukan di Jl. Keramat Manjang No. 10 Barabai, Kode Pos 71313, bertindak untuk dan atas nama Badan Pusat Statistik Kabupaten Hulu Sungai Tengah, selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**. |
| 2. | ${nama} | : | Mitra Statistik Petugas ${jenis} Badan Pusat Statistik Kabupaten Hulu Sungai Tengah, berkedudukan di ${alamat}, bertindak untuk dan atas nama diri sendiri, selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**. |

bahwa **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** yang secara bersama-sama disebut **PARA PIHAK**, sepakat untuk mengikatkan diri dalam Perjanjian Kerja Mitra Statistik Petugas ${jenis} Bulan ${bulan} Tahun ${tahun} pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang selanjutnya disebut Perjanjian, dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

**Pasal 1**

**PIHAK PERTAMA** memberikan pekerjaan kepada **PIHAK KEDUA** dan **PIHAK KEDUA** menerima pekerjaan dari **PIHAK PERTAMA** sebagai Mitra Statistik Petugas ${jenis} sesuai dengan lingkup pekerjaan yang ditetapkan oleh **PIHAK PERTAMA**.

**Pasal 2**

Lingkup pekerjaan dalam Perjanjian ini mengacu pada alokasi tugas dan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh **PIHAK PERTAMA**.

**Pasal 3**

Jangka Waktu Perjanjian terhitung sejak tanggal ${awal} sampai dengan tanggal ${akhir}.

**Pasal 4**

**PIHAK KEDUA** berkewajiban melaksanakan seluruh pekerjaan yang diberikan oleh **PIHAK PERTAMA** sampai selesai, sesuai ruang lingkup pekerjaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 dan mematuhi ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh **PIHAK PERTAMA**.

**Pasal 5**

1. **PIHAK KEDUA** berhak untuk mendapatkan honorarium dari **PIHAK PERTAMA** sebesar ${honor} (${terbilanghonor}) sesuai dengan lingkup pekerjaan pada Pasal 2 dan peraturan yang berlaku tentang standar biaya kegiatan statistik, sudah termasuk biaya pajak, bea meterai, pulsa dan kuota internet untuk komunikasi, dan jasa pelayanan keuangan.
2. **PIHAK KEDUA** tidak diberikan honorarium tambahan apabila melakukan kunjungan di luar jadwal atau terdapat tambahan waktu penyelesaian pelaksanaan pekerjaan lapangan.

**Pasal 6**

1. Pembayaran honorarium sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) dilakukan setelah **PIHAK KEDUA** menyelesaikan dan menyerahkan seluruh hasil pekerjaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 kepada **PIHAK PERTAMA**.
2. Pembayaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

**Pasal 7**

Penyerahan seluruh hasil pekerjaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 dinyatakan dalam Berita Acara Serah Terima Hasil Pekerjaan dan ditandatangani oleh **PARA PIHAK**.

**Pasal 8**

(1) **PIHAK PERTAMA** dapat memutuskan Perjanjian ini secara sepihak sewaktu-waktu dalam hal **PIHAK KEDUA** tidak dapat melaksanakan kewajibannya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 dengan menerbitkan Surat Pemutusan Perjanjian Kerja.

(2) Dalam hal **PIHAK PERTAMA** memutuskan Perjanjian sebagaimana dimaksud pada ayat (1), maka **PIHAK KEDUA** tidak menerima dan tidak dapat menuntut pembayaran honorarium dalam bentuk apapun atas pekerjaan yang sudah selesai dilaksanakan oleh **PIHAK KEDUA**.

(3) Apabila **PIHAK KEDUA** diberhentikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), maka **PIHAK KEDUA** wajib mengembalikan biaya pelatihan yang telah dikeluarkan oleh **PIHAK PERTAMA**.

**Pasal 9**

(1) Apabila **PIHAK KEDUA** mengundurkan diri dengan tidak menyelesaikan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya, maka **PIHAK KEDUA** wajib mengembalikan biaya pelatihan yang telah dikeluarkan oleh **PIHAK PERTAMA**.

(2) Dalam hal **PIHAK KEDUA** mengundurkan diri sebagaimana dimaksud pada ayat (1), maka **PIHAK KEDUA** tidak menerima dan tidak dapat menuntut pembayaran honorarium dalam bentuk apapun atas pekerjaan yang sudah selesai dilaksanakan oleh **PIHAK KEDUA**.

**Pasal 10**

(1)Dikecualikan tidak dikenakan sanksi sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 ayat (2) dan (3), pasal 9 ayat (2) apabila **PIHAK KEDUA** tidak dapat melaksanakan kewajibannya karena:

a. meninggal dunia;

b. sakit dengan keterangan rawat inap;

c. kecelakaan dengan keterangan kepolisian; dan/atau

d. ketentuan lain yang ditetapkan oleh **PIHAK PERTAMA**.

(2) Dalam hal terjadi peristiwa sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), **PIHAK PERTAMA** membayarkan honorarium kepada **PIHAK KEDUA** secara proporsional sesuai pekerjaan yang telah dilaksanakan.

**Pasal 11**

(1) **PARA PIHAK** untuk waktu yang tidak terbatas dan/atau tidak terikat kepada masa berlakunya Perjanjian ini, menjamin kerahasiaan, penggunaan, dan pengamanan data/informasi yang diterima/diperoleh, serta menjamin bahwa data/informasi tersebut hanya dipergunakan untuk melaksanakan tujuan menurut Perjanjian ini.

(2) **PARA PIHAK** tidak diperkenankan memberikan dan mengungkapkan data/informasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dalam bentuk apapun kepada pihak lain.

(3) Apabila **PARA PIHAK** melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2), akan diberhentikan dan diberikan sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**Pasal 12**

1. Apabila terjadi Keadaan Kahar, yang meliputi bencana alam dan bencana sosial, **PIHAK KEDUA** memberitahukan kepada **PIHAK PERTAMA** dalam waktu paling lambat 7 (tujuh) hari sejak mengetahui atas kejadian Keadaan Kahar dengan menyertakan bukti.
2. Pada saat terjadi Keadaan Kahar, pelaksanaan pekerjaan oleh **PIHAK KEDUA** dihentikan sementara dan dilanjutkan kembali setelah Keadaan Kahar berakhir, namun apabila akibat Keadaan Kahar tidak memungkinkan dilanjutkan/diselesaikannya pelaksanaan pekerjaan, **PIHAK KEDUA** berhak menerima honorarium secara proporsional sesuai pekerjaan yang telah dilaksanakan.

**Pasal 13**

Segala sesuatu yang belum atau tidak cukup diatur dalam Perjanjian ini, dituangkan dalam perjanjian tambahan*/*adendum dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Perjanjian ini.

**Pasal 14**

1. Segala perselisihan atau perbedaan pendapat yang timbul sebagai akibat adanya Perjanjian ini akan diselesaikan secara musyawarah untuk mufakat.
2. Apabila perselisihan tidak dapat diselesaikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), **PARA PIHAK** sepakat menyelesaikan perselisihan dengan memilih kedudukan/domisili hukum di Panitera Pengadilan Negeri Barabai.

Demikian Perjanjian ini dibuat dan ditandatangani oleh **PARA PIHAK** dalam 2 (dua) rangkap asli bermeterai cukup, tanpa paksaan dari **PIHAK** manapun dan untuk dilaksanakan oleh **PARA PIHAK**.

|  |  |
| --- | --- |
| **PIHAK KEDUA**,  ${nama} | **PIHAK PERTAMA**,  ${ppk} |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | Lampiran Surat Perjanjian | | |
|  | Nomor | : | ${no\_spk} |
|  | Tanggal | : | ${tanggal\_spk} |

ALOKASI TUGAS MITRA STATISTIK PETUGAS ${ujenis}

BULAN ${ubulan} TAHUN ${tahun} BPS KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH

| No. | Kegiatan | Mata Anggaran Kegiatan | Beban Tugas | | Batas Akhir Pelaksanaan | Nilai |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Jumlah | Satuan |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| ${spek\_no} | ${spek\_kegiatan} | ${spek\_mak} | ${spek\_vol} | ${spek\_satuan} | ${spek\_akhir} | ${spek\_total} |
| **Jumlah**  **${terbilanghonor}** | | | | |  | **${honor}** |

*Catatan: Standar Biaya Masukan Lainnya Kegiatan Statistik untuk honorarium petugas survei dengan status Non Pegawai Negeri Sipil diatur pada Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor ${no\_hsks} Tentang Standar Biaya Kegiatan Statistik.*

|  |  |
| --- | --- |
| **PIHAK KEDUA**,  ${nama} | **PIHAK PERTAMA**,  ${ppk} |